

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**Judul Penelitian
Video Promosi Wisata Kuliner Yogyakarta
Menggunakan Microdrone**

Peneliti :
Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP. 197403132000121001
Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn
NIP. 199008272019031010
Jj Al-Desafinadha
NIM. 1810915032

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 1491/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2021

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul : Video Promosi Wisata Kuliner Yogyakarta Menggunakan
Microdrone

Ketua Pengusul/Pelaksana

Nama Lengkap : Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP : 197403132000121001
Jabatan Fungsional : Lektor
Prodi : Film dan Televisi
Jurusan : Televisi
Fakultas : Seni Media Rekam
Nomor HP : 087822687909
Alamat Surel (email): cinestyledrome@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000,-
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Dosen

Nama Lengkap : Agustinus Dwi Nugroho., S.I.Kom., M.Sn
NIP : 199008272019031010
Prodi : Film dan Televisi
Jurusan : Televisi
Fakultas : Seni Media Rekam

Anggota Mahasiswa

Nama Lengkap : Jj Al-Desafinadha
NIM : 1810915032
Prodi : Film dan Televisi
Jurusan : Televisi
Fakultas : Seni Media Rekam

Yogyakarta, 23 November 2021



Mengetahui,
Rekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Irwandi, M.Sn
NIP. 1977112720003121002

Ketua Peneliti

Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP.197403132000121001



Menyetujui,
Kepala Lembaga Penelitian

Dr. Nur Saad, M.Hum
NIP. 196302081989031001

RINGKASAN

Salah satu sektor yang terdampak langsung pandemi covid 19 adalah sektor pariwisata, seperti halnya pariwisata di Yogyakarta. Kondisi tersebut mengakibatkan menurunnya kunjungan wisata yang juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata. Salah satu pariwisata yang terdampak adalah pariwisata kuliner atau yang dikenal dengan istilah “wisata kuliner”.

Yogyakarta dikenal sebagai kota pariwisata dan salah satu yang menjadi daya tarik wisatawan adalah wisata kuliner, yaitu wisata makanan baik berupa makanan tradisional maupun makanan inovatif yang kekinian. Disajikan di warung desa yang tradisional hingga *caffe* yang modern. Wisata kuliner menjadi daya Tarik kunjungan wisata di Yogyakarta, baik wisatawan lokal, domestik maupun mancanegara. Namun, kondisi ini berubah sejak munculnya pandemi covid 19 di awal maret 2020 hingga saat ini. Pandemi covid 19 berakibat langsung pada menurunnya jumlah kunjungan wisata kuliner, alhasil, mempengaruhi pertumbuhan ekonomi bagi penyedia wisata kuliner. Setelah lebih dalam satu tahun pandemi dan sudah dinyatakan masa “new normal”, maka perlu ada semangat kebangkitan sektor wisata kuliner untuk menumbuhkan kembali perekonomian. Salah satu strateginya adalah melakukan promosi secara massif dan menarik dalam bentuk video promosi. Promosi yang disebarluaskan secara luas, terus menerus, menarik dan mudah diakses melalui media yang tepat yaitu media online seperti Instagram, facebook dan youtube.

Permasalahan yang timbul adalah biaya produksi pembuatan video promosi yang dianggap masih berbiaya tinggi dan membebani bagi para penyedia wisata kuliner. Oleh karenanya ada gagasan untuk membuat video promosi wisata kuliner di Yogyakarta menggunakan *microdrone* yang sangat menekan biaya produksi. *Microdrone* adalah *drone* yang berukuran kecil, ringan dan murah. *Microdrone* pada dasarnya sebagai *drone* mainan atau hobi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat pengambilan gambar yang berkualitas dengan menyematkan kamera HD (*high definition*) atau 4K. Penggunaan *microdrone* seiring pemikiran tentang peran *drone*

saat ini yang mendukung pencapaian pendidikan sehingga sangat perlu untuk selalu dikembangkan pemanfaatannya [1].

Metode produksi video menggunakan kamera bergerak (terbang) maupun statis (diam) menggunakan *microdrone*. Pengambilan gambar aerial hingga gambar informasi yang detail dilakukan penuh menggunakan *microdrone* yang dioperasikan oleh pilot *microdrone*. Sedangkan tahapannya menggunakan standar tahapan produksi yaitu pra produksi, produksi dan pascaproduksi. Tujuan dari penelitian terapan ini adalah menyebarkan informasi wisata di Yogyakarta melalui video promosi yang menarik, efektif, dan efisien biaya namun tetap berkualitas. Sedangkan capaian dari luaran penelitian terapan ini adalah TKT 1-3 yang menghasilkan karya video promosi yang akan didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI).

Kata kunci : video promosi, wisata kuliner, *microdrone*

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kemajuan kegiatan penelitian terapan yang berjudul “Video Promosi Wisata Kuliner di Yogyakarta Menggunakan *Microdrone*”.

Laporan kemajuan kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ketua Lembaga Penelitian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Ketua Jurusan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Ketua Program Studi Film dan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Kolega dosen dan mahasiswa di jajaran civitas akademika Prodi Film dan Televisi, FSMR, ISI Yogyakarta.
6. Pimpinan dan pengelola “Dapoer Khayangan” Resto di Kulon Progo yang memberikan kesempatan kerjasama dalam proses penelitian terapan ini sebagai objek penelitian.
7. Pihak-pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini.

Kami berharap kegiatan yang telah terlaksana ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kunjungan wisata kuliner di Yogyakarta dalam rangka meningkatkan lagi perekonomian di sektor pariwisata selama masa pandemi serta bertumbuhnya produksi video menggunakan *microdrone*.

Yogyakarta, 21 November 2021

Ketua Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTARTABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN... ..	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT YANG DICAPAI.....	6
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	7
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	9
BAB VI. HASIL CAPAIAN AKHIR.....	27
BAB VII. KESIMPULAN	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Pembantu peneliti lapangan melakukan riset lapangan
- Gambar 2. Penulisan draft naskah oleh anggota peneliti
- Gambar 3. Riset lanjutan di lapangan
- Gambar 4. Riset lanjutan wawancara narasumber
- Gambar 5. Persiapan teknis penyiapan *microdrone*
- Gambar 6. Latihan jalur penerbangan *microdrone* oleh sutradara
- Gambar 7. Latihan jalur penerbangan bersama pilot *drone*
- Gambar 8. Pengarahan pengambilan gambar oleh sutradara di area dapur
- Gambar 9. Pengambilan gambar di dapur
- Gambar 10. *Microdrone* mengambil adegan *on the spot*
- Gambar 11. Produksi didampingi pengelola Dapoer Khayangan
- Gambar 12. Tahapan proses editing secara umum
- Gambar 13. Proses *off-line editing*
- Gambar 14. Materi *off-line editing*
- Gambar 15. Materi *off-line editing*
- Gambar 16. Editor pada proses editing
- Gambar 17. Anggota peneliti membantu pengarahan proses editing
- Gambar 18. Proses perancangan musik ilustrasi
- Gambar 19. Proses *audio mixing* dan *mastering*

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto kegiatan penelitian
2. Data riset kuliner di Yogyakarta di media sosial
3. *Draft* naskah

BAB I PENDAHULUAN

Dampak signifikan adanya pandemi covid 19 adalah merosotnya pertumbuhan ekonomi di bidang pariwisata. Hal tersebut karena ada pembatasan akses dari luar daerah bahkan luar negeri yang masuk ke Indonesia. Kondisi ini terjadi di Yogyakarta yang merupakan daerah dengan sumber pendapatan utama dari jasa dan pariwisata. Sehingga, dampak menurunnya animo kunjungan wisata memiliki pengaruh terhadap menurunnya pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya salah satu strategi untuk mendongkrak kembali kunjungan wisata adalah dengan membuat promosi wisata yang menarik dan efektif. Promosi berkaitan dengan bagaimana produk tersebut dikemas dan menyampaikan informasi (kelebihan/keunggulan) melalui beragam media [2].

Masyarakat saat ini sangat dekat dengan era digital. Artinya di dalam kehidupan sehari-harinya lekat dengan media internet khususnya media komunikasi sosial seperti youtube, instagram, web dan lainnya. Sehingga strategi lanjutan *placement* promosi yang tepat dan efektif melalui media tersebut. Promosi video menjadi pilihan yang menarik dikarenakan dapat menyampaikan informasi lebih dinamis dan menarik. Namun, produksi video memiliki tingkat biaya tinggi dikarenakan kebutuhan peralatan yang kompleks. Sehingga perlu ada gagasan baru bagaimana memproduksi video dengan biaya rendah namun tetap berkualitas. Salah satu gagasan yang dibangun adalah produksi video dengan pengambilan gambarnya menggunakan *microdrone*.

Drone telah menjadi alat penting dalam pembuatan film. Merupakan pengembangan dua tren: mini-helikopter serta kamera yang jauh lebih ringan yang dapat diproduksi video berkualitas profesional (HD atau lebih tinggi). Memiliki keuntungannya biaya helikopter dan pilot, dengan ukuran kecil yang dapat terbang ke ruang yang sangat sempit, dan mudah dikontrol [3]. Namun, pada perkembangannya muncul *minidrone* hingga *microdrone* yang memiliki ukuran lebih kecil, bisa dirakit sendiri dan tentunya berbiaya murah. Awalnya *microdrone* lebih dianggap sebagai mainan namun dengan kemampuannya, *microdrone* dapat

digunakan untuk mengambil gambar dengan konsep sinematik. Sehingga menjadi ide menarik untuk diusulkan penggunaan *microdrone* dalam produksi promo wisata kuliner.

Pengambilan gambar selalu memiliki tujuan dan memiliki motivasi. Bertujuan melakukan pembingkaiian (*framing*) objek atau kejadian. Pengambilan gambar selalu diwakili oleh mata kamera dengan pergerakannya (bergerak atau statis) dan pembingkaiannya. *Framing* adalah hal utama dalam komposisi gambar [3]. Menjadi panduan untuk menghasilkan gambar yang estetis dan mampu menyampaikan pesannya. Roy Thomson menjelaskan bahwa untuk membuat banyak pilihan kreatif, pilihan tersebut akan menciptakan gambar yang lebih baik, kuat dan lebih mudah dipahami [4]. Menjelaskan pentingnya *framing* dalam mengatur komposisi gambar. Dengan dasar acuannya adalah pengetahuan dasar sinematografi [5]. Konsep pengambilan gambar tersebut bisa dilakukan menggunakan *microdrone* atau disebut *miniquad*. Pada *miniquad* gambar yang dihasilkan dikontrol melalui pandangan pilot yang menggunakan *Virtual Reality* (VR) yang disinkronkan dengan kamera FVP yang terpasang pada *miniquad* [6].

Penelitian akan dibagi menjadi empat tahap. Tahap pertama adalah riset objek wisata yang akan diproduksi. Tahap kedua adalah membuat rancangan naskah untuk diproduksi. Tahap ketiga melakukan produksi menggunakan *microdrone* sebagai medium pengambilan gambar. Tahap keempat adalah menyebarkan hasil promosi melalui *youtube*, *facebook* dan *instagram* dan menuliskan hasil penciptaan.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu sebuah video promosi wisata kuliner di Yogyakarta yang berbiaya rendah namun tetap berkualitas dengan pengambilan gambarnya menggunakan *microdrone*. Hasil akhir luaran adalah artikel penciptaan yang akan diunggah di jurnal (Rekam, s.2. [http://www.Journal.isi.ac.id/index.php/rekam.](http://www.Journal.isi.ac.id/index.php/rekam)) serta hak cipta karya (KI).